

ABSTRAK

PERAN MODAL SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN PEKERJA PEREMPUAN

Studi kasus pada UMKM Omah Batik Purwanti di Desa Jarum,
Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Lidwina Krismayanti Dwi Nugraheni
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modal sosial pada UMKM Omah Batik Purwanti dan bagaimana modal sosial tersebut berperan dalam pemberdayaan pekerja perempuan. Penelitian ini merupakan sebuah studi kualitatif dengan memanfaatkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup enam narasumber, yaitu pemilik usaha dan lima pekerja perempuan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang mencakup beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk modal sosial yang ada di UMKM Omah Batik Purwanti adalah (1) *bonding* (ikatan) berupa relasi modal sosial intern pemilik usaha dan pekerja yang teraktualisasi dalam kegiatan pertemuan rutin internal seperti arisan. (2) *bridging* (penghubung) yang berupa hubungan mitra kerja dan komunitas yang diikuti Omah Batik Purwanti, serta (3) *linking* (jaringan) yang berupa relasi Omah Batik Purwanti dengan pihak lembaga pemerintahan, koperasi dan instansi pendidikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa komponen modal sosial kepercayaan, jaringan dan norma berperan dalam pemberdayaan UMKM Omah Batik Purwanti, dimana kepercayaan merupakan komponen modal sosial yang berperan paling dominan. Penelitian ini mendorong perlunya UMKM Omah Batik Purwanti untuk peningkatan komponen-komponen modal sosial jaringan, khususnya *bonding* (ikatan) dan *bridging* (penghubung). Peningkatan *bonding* dapat dilakukan dengan pengaktifan kembali kegiatan rutin antar pekerja seperti arisan, sementara *bridging* dapat dilakukan dengan perluasan hubungan mitra kerja. Selain itu, UMKM Omah Batik Purwanti perlu meningkatkan komponen modal sosial norma dalam bentuk panduan menjalankan aktivitas usaha dalam rangka mengoptimalkan pemberdayaan pekerjanya.

Kata kunci: modal sosial, pemberdayaan, UMKM, pekerja perempuan

ABSTRACT

THE ROLE OF SOCIAL CAPITAL IN EMPOWERING WOMEN WORKERS

A case study of MSME Omah Batik Purwanti in

Jarum Village, Bayat, Klaten Regency, Central

Java

Lidwina Krismayanti

Dwi Nugraheni Sanata

Dharma University

Yogyakarta

2022

This study aims to identify social capital in MSME Omah Batik Purwanti and how this social capital plays a role in empowering women workers. This research is a qualitative study by utilizing primary and secondary data obtained from interviews, observation and documentation. The research subjects included six informants, namely business owners and five female workers who were determined by purposive sampling technique. This study uses qualitative analysis techniques which include several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the forms of social capital that exist in UMKM Omah Batik Purwanti are (1) bonding in the form of internal social capital relations between business owners and workers which are actualized in routine internal meeting activities such as social gatherings; (2) bridging in the form of partner and community relations that Omah Batik Purwanti participates in; and (3) linking in the form of Omah Batik Purwanti's relations with government agencies, cooperatives and educational institutions. The results of this study also show that the social capital components of trust, networks and norms play a role in empowering UMKM Omah Batik Purwanti, where trust is the component of social capital that plays the most dominant role. This research encourages the need for UMKM Omah Batik Purwanti to increase the components of social network capital, especially bonding and bridging. Increasing bonding can be done by reactivating routine activities between workers such as social gatherings, while bridging can be done by expanding partner relations. In addition, Omah Batik Purwanti MSMEs need to increase the normal social capital component in the form of guidelines for carrying out business activities in order to optimize the empowerment of their workers.

Keywords: *social capital, empowerment, MSMEs, women workers*